*Analisis Artikel : Literatur Review Pertama*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul Artikel | Penulis | Tahun | Nama Jurnal | Q | Curriculum |
| 1 | The five resources of critical digital literacy: a framework for curriculum integration | Juliet Hinrichsen and Antony Coombs | 2013 | Research in Learning Technology | Q2 | Done with the development of a range of academic and practical skills that are not only essential but that inform effective engagement with digital |
| 2 | An Investigation of Digital Literacy Needs of Students | Klara Nelson Marcy Courier Gilbert W. Joseph | 2011 | Journal of Information Systems Education | Q3 | By inclusion a case can be made for additional topics to be included in the general curriculum for all students such as ethics |
| 3 | Reviewing Approaches and Perspectives on “Digital Literacy” | Julian Sefton-Green a , Helen Nixon a & Ola Erstad | 2019 | Pedagogies: An International Journal | Q3 | Injecting to for all curriculum areas in school |
| 4 | Everyone learn from everyone | Renee Hobbs & Julie Coiro | 2016 | Journal of Adolescent & Adult Literacy | Q2 | Flower Model as a systematic approach to curriculum development |
| 5 | Curriculum Development: Preservice Teachers’ Perceptions of Design Thinking for Understanding Digital Literacy as a Curricular Framework | Shively, K., & Palilonis, J. | 2018 | Journal of Education | Q3 | Design Thinking as a Model of Digital Literacy Curriculum |
| 6 | Rethinking Digital Literacy in Nordic School Curricula | Ola Berge | 2017 | Nordic Journal Of Digital Literacy | Q2 | As a core curricula in Nordic |
| 7 | Exploring Digital Literacy Strategies for Students with Special Educational Needs in the Digital Age | Abdul Jalil Toha, et, all | 2021 | Turkish Journal of Computer and Mathematics Education | Q3 | Curriculum combined with technology is an important component of 21st century learning |
| 8 | Teachers’ Beliefs About Integrating Digital Literacy Into Classroom Practice: An Investigation Based on the Theory of Planned Behavior. | Sadaf, A., & Johnson | 2017 | Journal of Digital Learning in Teacher Education | Q2 | Digital Literacy is one of the goals of the technology curriculum, Integrating digital literacy into the school curriculum |
| 9 | Building Digital Literacy Bridges: Connecting Cultures and Promoting Global Citizenship in Elementary Classrooms through School-Based Virtual Field Trips. | Delacruz, S | 2018 | TechTrends | Q1 | Apply what is learned through a VFT (Virtual Field Trip) into other aspects of the curriculum. |
| 10 | From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework | Garry Fallon | 2020 | Educational Technology Research and Development | Q1 | Integration, The following section introduces elements of a comprehensive framework that describes the integration of competencies related to curriculum and personal-ethics and personal-professional. The proposed framework is SAMR (Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition) TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). |

*Analisis Artikel: Literartur Review Kedua*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Title | Author | Year | Source | Result |
| 1 | Digital Technologies in Early Childhood: Attitudes and Practices of Parents and Teachers in Kosovo | Majlinda Gjelaj, et. all | 2020 | International Journal of Instruction | 1. Satu dari delapan guru mengatakan bahwa ada sikap positif terkait dampak teknologi terhadap perkembangan anak-anak. 2. Prefensi terhadap permainan otentik dan kegiatan yang melatih keterampilan psikomotorik. 3. Sebagian besar orangtua mengatakan bahwa anak-anak sudah mulai terpapar teknologi digital yang berbeda diurrutkan dari yang terbesar adalah (TV, Smartphone, Tablet, Komputer dan Game) 4. Literasi Digital ini kontradiktif yaitu (filosofi progresif dan regresif) antara guru dan orangtua mengenai memastikan prospek memaksimalkan manfaat dan mengurangi potensi risiko penggunaan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini. |
| 2 | Digital Literacy Competence for Academic Needs: An Analysis of Malaysian Students | Tenku Shariman, Tenku Putri Norishah., Norizan Abdul Razak, Nor Fariza Mohd. Noor | 2012 | Procedia - Social and Behavioral Sciences | 1. Kompetensi literasi digital siswa bergantung beberapa faktor termasuk kecakapan bahasa inggris dan desain multimodal 2. Siswa kurang sabar dalam menavigasi konten 3. Menggalih motivasi dengan mengakses konten sesuai dengan minat khusus dari berbagai jenis, misalnya; seni bela diri, game online, pengeditan foto atau video, atau mode dan kecantikan. Semua peserta sepakat bahwa ada konten lokal terbatas yang dirancang khusus untuk target pasar mereka. 4. Video merupakan media yang paling cocok untuk menyajikan konten akademik 5. Untuk menyimpulkan, dengan menganalisis kompetensi literasi digital siswa dan mengidentifikasi hambatan yang menghambat mereka untuk mencapai keterampilan ini, pendidik dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang dinyatakan |
| 3 | The relation between 21st-century skills and digital literacy skills: A systematic literature review | Ester van Laar, Alexander J.A.M. van Deursen , Jan A.G.M. van Dijk , Jos de Haan | 2017 | International Journal of Computers in Human Behavior | 1. Kreativitas dan Pemikiran kritis kurang dipelajari dalam konteks digital 2. Keterampilan Abad 21 sebagai penentu utama Literasi Digital (kreativitas, pemikiran kritis, pemecahan masalah dan kolaborasi) 3. Kepribadian dan Psikologi sebagai penentu penggunaan Literasi Digital 4. Keterampilan kolaborasi dalam kaitannya keprbadian dan psikologis lebih signifikan dibandingkan keterampila lainnya |
| 4 | ICT training curriculum for primary school teachers | Syahid, AA. I Isrokatun and D Nug | 2019 | Journal of Physics | 1. Materi pelatihan bagi guru sekolah dasar berupa pemahaman mengenai TIK dalam Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum dan Penilaian, TIK dan pengelolaan, administrasi dan pembelajaran yang professional 2. Ditetapkan empat standar kompetensi mengenai standar kompetensi dalam pelatihan TIK 3. Pelatihan guru di desain dengan 18 JP Teori dan 17 JP dan Total 35 JP dan terdiri dari tiga jenis tingkatan yatu Based, Core and Supported |
| 5 | Exploring the information literacy competence standards for elementary and high school teachers | Wen, J. R., & Shih, W. L | 2008 | Computers and Education | 1. Isi literasi informasi untuk guru SD dan SMA di Taiwan diidentifikasi yang meliputi: ity dasar untuk menggunakan aplikasi komputer dan teknologi informasi, kemampuan untuk memanfaatkan komputer, jaringan dan media dalam mengajar, kemampuan untuk mencari, menilai, mengatur, dan memanfaatkan informasi, dan kemampuan untuk menerapkan teknologi informasi untuk memecahkan masalah 2. Prinsip menetapkan standar dan indikator harus berlaku (dapat digunakan dalam pengajaran), valid (mempromosikan literasi informasi guru), dan di memodernisasi (mencerminkan lingkungan teknologi abad ke-21) 3. Tiga dimensi kompetensi literasi Informasi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan tiga tingkat termasuk stan dards, indikator utama, dan indikator sekunder 4. Indikator literasi informasi meliputi barang-barang seperti konsep dasar jaringan komputer, dan lain-lain. |
| 6 | Promoting media literacy education in China: a case study of a primary school, | C.K. Cheung & Wen Xu | 2016 | International Journal of Adolescence and Youth | 1. Kepala sekolah dan guru berbicara banyak tentang efek negatif dari media dan pemikiran literasi media dan bagaimana cara menangkalnya. Pedagogi yang berubah yang mengembalikan kehidupan siswa dan budayakan siswa dalam interaksi sosial. 2. Literasi Digital dilakukan dengan melibatkan peran orangtua seperti wawancara mengenai tokoh yang disukai orangtua. 3. Hasil wawancara terjadinya evolusi budaya dan pengefektifan penggunaan media dalam mencari dan merefleksikan konsumsi media mereka. 4. Membuat video mengenai hal tersebut membuat mereka terlibat dalam memikirkan bagaimana berbagai kepentingan terlibat dan direproduksi dalam teks media |
| 7 | Stop-motion to Foster Digital Literacy in Elementary School. | Tem Sun, Koun. Chun Huang Wang. Ming Chi Liku | 2017 | Media Education Research Journal | 1. Film stop-motion menggunakan teknik yang dapat digunakan dan mudah digunakan dengan mengambil gambar diam satu per satu dengan kamera digital yang dipasang pada ponsel genggam dan membuat klip video 2. Temuan bahwa stop motion Temuan menunjukkan bahwa siswa telah meningkatkan pengetahuannya film stop-motion. Analisis terhadap film yang diproduksi oleh siswa juga menunjukkan bahwa mereka telah meningkatkan kemampuan media dalam merepresentasikannyaide dan berkomunikasi dengan orang lain. Melalui analisis pengaruh demografi pada tes pengetahuan, temuan mengungkapkan bahwa pameran pengalaman lebih efektif untuk siswa perempuan SD dan pengalaman siswa sebelumnya yang relevan mungkin tidak mempengaruhi pengetahuan yang mereka peroleh. mengingat hasil dan pengamatan tersebut, kami percaya bahwa pengalaman yang diusulkan Pameran merupakan cara yang menjanjikan untuk melaksanakan pendidikan literasi media digital di sekolah dasar. |
| 8 | Towards an understanding of social media use in the classroom: a literature review. | Van Den Beemt, A., Thurlings, M., & Willems, M | 2019 | Technology, Pedagogy and Education | 1. Sosial Media sebagai Media Literasi dalam pembelajaran di era digital 2. Media sosial juga dalam pembelajaran ada kekhawatiran dalam penggunaan. 3. Sistematik Literatur review sebagai metode penelitian 4. Hasil penelitian bahwa sekolah harus mempertimbangkan perbedaan individu. 5. Media sosial dapat menjadi pembelajaran konstruktivis dalam membuat konten digital 6. Media sosial sebagai komplemen seharusnya tidak mengganggu 7. Media sosial dapat meningkatkan hasil belajar secara tidak langsung namun tidak semua siswa memiliki kemampuan media sosial yang baik |
| 9 | Analysis Of Teachers’ Preparedness For Digital Learning Integration In Public Primary Schools In Meru County, Kenya | Kiugu, D. K., Kibaara, D. T., & Wachira, D. R | 2019 | African Journal of Emerging Issues | 1. Integrasi literasi digital dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah telah memperluas akses pendidikan. 2. Guru merupakan seseorang yang memiliki kontribusi besar dalam pelaksanaan integrasi literasi digital. Maka dari itu diperlukan pelatihan 3. Penelitian dilakukan dengan survey dimana hasil penelitian menunjukan bahwa guru masih belum siap menerapkan literasi digital di kelas 4. Pelatihan masih belum efektik tidak ada tindak lanjut serta masih ada beberapa guru kemampuan pedagogis yang tercakup dalam melaksanakan literasi digital. |
| 10 | The Effects Of Using Digital Literacy In The Elementary Classroom | Batty, Chelsea. Molly Maubach. Justice Steve. Adel Al Batineh | 2020 | The Online Journal of Distance Education and e-Learning | 1. Pembelajaran abad 21 yang membuat perubahan gaya mengajar dan harus menerapkan teknologi dalam pembelajaran. 2. Penelitian dilakukan dengan membandingkan antara satu kelas dan satu kelas lainnya 3. Penerapan literasi digital memberikan banyak hal positif dan juga sedikit keterbatasan tentang pembelajaran siswa. 4. Hasil penelitian Literasi Digital tidak memiliki dampak yang besar. Mungkin karena penelitian dilakukan pada ruang dan waktu yang terbatas |
| 11 | Information literacy education in primary schools | Ben Amram, S., Aharony, N., & Bar Ilan, J. | 2020 | Journal of Librarianship and Information Science | 1. Integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran 2. Ada empat dimensi literasi informasi (literasi tradisional, literasi media, literasi computer, literasi jaringan). Literasi informasi seorang guru adalah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan (pengakuan nilai, fungsi dan peran informasi) untuk diterapkan secara efektif. 3. Dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa dimulai dari guru 4. Menanamkan TIK dan Keterampilan Informasi dalam kerangka pengajaran yang sebenarnya (mempersiapkan dan mengoperasikan pembelajaran online) persepsi peran dan kinerja actual (Motivasi Personal, Organisasi Budaya Sekolah, Tanggungjawab kementerian pendidikan). 5. Temuan Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program teknologi informasi dan komunikasi nasional tidak mengarah pada integrasi literasi informasi dalam kurikulum sekolah |
| 12 | Digital Age Literacy in Elementary School. | Nuroh, Ermawati Z. Vevy Liansari | 2017 | International Conference on Intellectuals' Global Responsibility | 1. Kemampaun literasi atau Digital Age Literasi. Kemampuan yang harus diprogramkan adalah literasi dasar, literasi ilmiah, literasi ekonomi, literasi teknologi, literasi informasi, literasi multicultural dan kesadaran global 2. Emergent literacy ini memiliki ciri-ciri seperti demonstrasi literasi, kerjasama interaktif antara orang tua dan anak, berdasarkan kebutuhan sehari-hari, dan diajarkan secara minimal namun langsung dan kontekstual |
| 13 | Media Literacy Education (MLE) In The Classroom: A Descriptive Case Study Of One Exemplary Japanese Teacher`S MLE Practices, Attitude And Perception Gifu University | Dominggo, H.A and Norifumi Mashiko | 2013 | Curriculum Development Research | 1. Penggunaan media oleh anak yang semakin meningkat dan memiliki peluang dan resiko. Media jika dipergunakan dengan baik maka anak-anak akan menerima dan memahami pesan yang mereka terima 2. Media sangat membantu dalam pemrosesan informasi bagi siswa ketika guru dapat mengintegrasikan itu semua. Guru dalam menggunakan media dalam beberapa penelitian bahwa mayoritas guru merasa perlu memiliki pendidikan media baik sebagai subjek wajib atau sebagai pilihan bagi murid dan siswa SD 3. Media Literacy Education yang dilihat dari dua aspek Pemahaman media dan dalam menggunakan peralatan maka dari itu menghasilkan dan medorong Pendekatan Kurikulum yang dilihat dari empat aspek (pengunaan media masa dan budaya kini, analisis media, komposisi multimedia dan refleksi) Keempat hal tersebut mendorong Penyelidikan dan ekspresi diri. 4. Penelitian ini adalah studi kasus di jepang dan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan berbasis kurikulum untuk mengajarkan literasi media dalam mata pelajaran Seni, Bahasa Jepang, dan Studi Terpadu. Dia juga menggunakan budaya populer sebagai sumber pembelajaran untuk menciptakan budaya berbasis penyelidikan di kelas. |
| 14 | Media Literacy for Elementary Education Students: Inquiry Into Fake News | De Jesus, I. Q., & Hubbard, J | 2020 | The Social Studies | 1. Artikel ini berfokus pada memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi media siswa sekolah dasar atas. Siswa terlibat dalam teknik otentik untuk mengenali dan memverifikasi konten dan sumber media. Banyak sekali berita palsu yang berkembang maka dari itu siswa hatus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berita palsu. Kategori belria palsu (Satir, meyesatkan, imposter, fabricated, koneksi palsu, dimanipulasi). 2. Artikel ini menawarkan kereangka 3C (Career, Civic life and College). 3. Literasi media dapat mewakili tanggapan realistis terhadap komunikasi yang kompleks. Dan sebagai rekomendasi untuk direncanakan kesempatan dan waktu belajar bagi anak-anak berpikir, mempertanyakan, dan memahami teknik-teknik tersebut dapat membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana. |
| 15 | Developing And Validating A Media Literacy Self-Evaluation Scale (MLSS) For Elementary School Students | Chang, Ching Sui.et. all | 2011 | TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology | 1. Teknologi media yang terus berkembang secara cepat menjadi hal penting yang mengakibatkan berubahnya pola pendidikan. 2. MLSS adalah skala dua faktor yang mengukur pembelajaran dengan media (LWM) dan komunikasi media & etika (MCE) dapat digunakan dalam menilai literasi di sekolah dasar |